

# Pengenalan Aplikasi Keuangan SIAPIK kepada Kedai Kopi Baku Dapa Esge Park Kota Jayapura dalam Memperluas Penggunaan Teknologi Keuangan

**Veska Maria Chirstin Upessy\*<sup>1</sup>, Chelsea Via Ramadhan<sup>2</sup>, Daud Trezeguet Restu Windesi<sup>3</sup>, Putra Irvan Kala' Padang<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

\*e-mail: [vscep8@gmail.com](mailto:vscep8@gmail.com)<sup>1</sup>, [chlsvv08@gmail.com](mailto:chlsvv08@gmail.com)<sup>2</sup>, [reinn233@gmail.com](mailto:reinn233@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[putrairvan616@gmail.com](mailto:putrairvan616@gmail.com)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

Permasalahan pada pemilik UMKM yaitu masih kurangnya pemahaman dan literasi serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi keuangan yang menyebabkan pencatatan keuangan yang kurang efisien dan berdampak pada keberlanjutan usaha tersebut. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi keuangan SIAPIK kepada Kedai Kopi Baku Dapa di Kota Jayapura dalam rangka meningkatkan penggunaan teknologi keuangan di kalangan UMKM. Metode kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi & edukasi, akses mudah informasi, pendampingan individu, monitoring & evaluasi, dan penyedia platform informasi dengan menggunakan aplikasi keuangan SIAPIK. Kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan SIAPIK, walaupun terkadang masih butuh bantuan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

**Kata kunci:** Kegiatan Pendampingan, UMKM, Teknologi Keuangan, SIAPIK

## **Abstract**

The problem for MSME owners is a lack of understanding and literacy as well as limitations in the use of financial technology which causes financial recording to be less efficient and has an impact on the sustainability of the business. This mentoring activity aims to introduce the SIAPIK financial application to the Baku Dapa Coffee Shop in Jayapura City in order to increase the use of financial technology among MSME's. The mentoring activity method is carried out by providing outreach & education, easy access to information, individual mentoring, monitoring & evaluation, and providing an information platform using the SIAPIK financial application. This mentoring activity succeeded in increasing the understanding and skills of MSME owners in using the SIAPIK financial application, although sometimes they still need help in using the application.

**Keywords:** Financial Technology, and Mentoring Activities, MSME's, SIAPIK

## **1. PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, teknologi keuangan telah menjadi komponen kunci dalam pengelolaan bisnis, termasuk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menyumbang secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terhadap PDB mencapai 61,07% dan menyerap 97,21% tenaga kerja (BPS, 2023). Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang kurang efisien. Menurut Sixpria dalam (Agustina et al., 2021), penyelenggaraan proses akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM, disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM. Laporan keuangan secara umum bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban

manajemen, (Rudianto , 2018). Untuk mengatasi tantangan ini adalah dapat memanfaatkan teknologi keuangan yang sudah terbukti mampu membantu UMKM dalam pencatatan keuangan mereka. Aplikasi keuangan SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Keuangan) yang dibuat oleh Bank Indonesia menjadi solusi digital yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mencatat laporan keuangan secara digital agar lebih mudah dan efisien. Aplikasi keuangan SIAPIK merupakan salah satu aplikasi keuangan dengan fitur yang dapat menunjang operasional perusahaan khususnya pada bidang perdagangan. Aplikasi keuangan SIAPIK mudah diakses oleh seluruh pelaku usaha dalam penginputan transaksi, persediaan, sampai menjadi laporan keuangan tanpa perlu mengetahui dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan materi keuangan usaha tersebut.

Kedai Kopi Baku Dapa merupakan salah satu kedai kopi yang menyediakan berbagai minuman yang merupakan varian kopi dan bukan kopi. Kedai ini terdapat dalam salah satu tempat paling strategis yaitu Esge Park. Kedai ini menjadi tempat yang dihampiri banyak pengunjung karena nuansa skate board nya yang menarik perhatian banyak orang. Kedai ini juga memberikan fasilitas untuk menikmati minuman yang disajikan secara indoor dan outdoor. Dekorasi menarik dengan perpaduan lampu setengah terang membuat banyak mata tertuju ke kedai ini. Hal ini menjadi ketertarikan tim kami untuk menjadikan kedai ini sebagai objek penelitian kami untuk menunjang teknologi dalam pengoperasian UMKM. Kedai Kopi Baku Dapa di Kota Jayapura menjadi salah satu UMKM yang berpotensi besar untuk memanfaatkan teknologi keuangan guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan mereka.

Aplikasi keuangan SIAPIK merupakan salah satu aplikasi keuangan dengan fitur yang dapat menunjang operasional perusahaan khususnya pada bidang perdagangan. Aplikasi keuangan SIAPIK mudah diakses oleh seluruh pelaku usaha dalam penginputan transaksi, persediaan, sampai menjadi laporan keuangan tanpa perlu mengetahui dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan materi keuangan usaha tersebut.

Banyaknya pengunjung di kedai ini pastinya membuat transaksi yang banyak pula. Hal tersebut dapat dengan mudah teratasi dengan adanya penerapan teknologi seperti aplikasi keuangan yang berbasis pada usaha di bidang perdagangan.

Pengenalan aplikasi SIAPIK kepada Kedai Kopi Baku Dapa bertujuan untuk memperluas penggunaan teknologi keuangan di kalangan UMKM di Kota Jayapura. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan literasi keuangan dan digital di wilayah Kota Jayapura. Melalui penggunaan aplikasi ini, diharapkan Kedai Kopi Baku Dapa tidak hanya mampu mengelola keuangan dengan lebih efektif, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang.

## **2. METODE KEGIATAN**

Dalam menunjang keberhasilan kegiatan pendampingan, kami melaksanakan beberapa metode kegiatan yang dilakukan di Jl. Raya Abepura-Kotaraja, Kota Baru, Kota Jayapura, Papua. Pendampingan ini dimulai pada tanggal 15 Maret 2024. Berikut adalah tabel penjelasan terkait pelaksanaan metode kegiatan kami.

Tabel 1. Metode Kegiatan, Permasalahan, dan Tingkat Keberhasilan pelaksanaan

No.	Metode	Isi Permasalahan	Tingkat Keberhasilan
1	Sosialisasi & Edukasi	Ketidaksesuaian penggunaan aplikasi keuangan UMKM dalam operasional usaha dalam membuat laporan keuangan, kurangnya informasi keuangan secara berkala yang dapat memengaruhi keputusan bisnis usaha tersebut.	Sosialisasi dan edukasi yang tim kami lakukan mencakup informasi dasar terkait aplikasi SIAPIK, lingkup fitur aplikasi SIAPIK, serta tujuan penerapan aplikasi SIAPIK dalam operasional usaha mereka. Dalam hal ini, kami melakukan sosialisasi dan edukasi berupa percakapan yang santai agar adanya timbal balik yang baik antara tim kami dan pelaku UMKM.
2	Akses Mudah Informasi	UMKM yang kurang familiar dengan aplikasi keuangan SIAPIK dan keterbatasan akses UMKM terhadap tata cara penggunaan aplikasi SIAPIK.	Dalam menunjang kemudahan dalam penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK, kami menyusun dan mencetak buku panduan dalam bentuk soft copy dan hard copy terkait penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK yang kemudian kami serahkan kepada pelaku UMKM Kedai Kopi Baku Dapa agar lebih mudah mengakses serta menggunakan SIAPIK dalam operasional usaha mereka.
3	Pendampingan Individu	UMKM kesulitan dalam proses registrasi karena ketidakpahaman informasi yang harus dicantumkan pada saat ingin mendaftar akun SIAPIK.	Pendampingan yang kami lakukan kepada pelaku UMKM Kedai Kopi Baku Dapa yaitu memberikan pendampingan kepada UMKM tersebut mulai dari registrasi dalam aplikasi keuangan SIAPIK, cara menggunakan, selain itu kami juga memberikan pendampingan untuk penerapan aplikasi keuangan SIAPIK dalam operasional usaha mereka yaitu penginputan transaksi, persediaan, sampai informasi tersebut menjadi sebuah laporan keuangan usaha tersebut.
4	Monitoring & Evaluasi	Masih terjadi kekeliruan menginput transaksi pada saat UMKM mulai mengaplikasikan SIAPIK pada bisnis mereka.	Pelaku usaha mengaku masih sedikit kaku dalam penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK, pelaku usaha juga mengaku bahwa memiliki ketertarikan dan akan dengan rutin mempelajari semua fitur dalam aplikasi keuangan SIAPIK guna menunjang perkembangan usahanya. Hal ini kami lakukan dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan bersama pelaku usaha agar tercapainya tujuan kegiatan kami dalam memperkenalkan aplikasi keuangan SIAPIK.

Dalam Tabel 1 memberikan gambaran tentang metode pelaksanaan kegiatan yang kami susun dalam menunjang keberhasilan kegiatan kami dalam pengenalan aplikasi SIAPIK kepada pelaku UMKM Kedai Kopi Baku Dapa. Dalam hal ini, tim kegiatan kami menekankan metode yang dapat memberikan interaksi dan timbal balik yang baik antara pelaku usaha dan tim kegiatan kami.

### **3. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Atas permasalahan yang terdapat pada Kedai Kopi Baku Dapa yaitu masih kurangnya pemahaman dan literasi serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi keuangan yang menyebabkan pencatatan keuangan yang kurang efisien dan berdampak pada keberlanjutan usaha. Dengan ini, kami menerapkan metode kegiatan pertama kami yaitu sosialisasi dan edukasi terkait pengelolaan Laporan Keuangan serta aplikasi yang mendukung UMKM di bidang perdagangan.

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan berdasarkan metode kegiatan kami terdiri atas 5 tahap, yaitu 1) sosialisasi dan edukasi, 2) akses mudah informasi, 3) pendampingan individu, dan 4) monitoring dan evaluasi.

Pada tahap 1), tim kami baru memsuki tahap dimana menemukan salah satu UMKM yang terletak di ESGE PARK, Kotaraja, Kota Jayapura, Papua yang dapat menerima tim kami dalam memberikan pengenalan dan penggunaan aplikasi SIAPIK. Pada sosialisasi dan edukasi, kami memberikan dasar tentang laporan keuangan yang disusun menggunakan aplikasi keuangan digital, dan penggunaan aplikasi keuangan digital yang dominan kepada usaha di bidang perdagangan yaitu aplikasi keuangan digital SIAPIK. Kemudian pada tahap 2), kami menyusun sebuah buku panduan yang berisi petunjuk lengkap dalam penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK yang kemudian kami berikan kepada pelaku usaha Kedai Kopi Baku Dapa. Pada tahap 3), kami telah melaksanakan pendampingan individu yang berkelanjutan guna memperlancar pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK dalam operasional usaha mereka. Kemudian pada tahap 4), tahap terakhir dalam pelaksanaan kami dimana monitoring dan evaluasi yang kami lakukan guna bertujuan untuk memantau dampak atau perubahan pada UMKM Kedai Kopi Baku Dapa dalam menerapkan aplikasi keuangan SIAPIK dalam operasional usaha mereka.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim mahasiswa dari Program Studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Universitas Cenderawasih kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kedai Kopi Baku Dapa yang memiliki fokus dan tujuan yaitu mengembangkan teknologi aplikasi keuangan kepada pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dan pengelolaan keuangan agar dapat melakukan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan guna memaksimalkan operasional usaha dalam memperoleh profit.

Pelaku UMKM menerima edukasi terkait pencatatan transaksi, penginputan data usaha berupa modal usaha, kewajiban usaha, beban usaha, pendapatan usaha, serta ekuitas usaha dalam aplikasi SIAPIK yang dengan mudah dilakukan tanpa harus mengetahui atau memahami dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan usaha mereka. Dengan edukasi yang mereka terima juga dapat lebih memudahkan mereka dalam menginput setiap data usaha mereka yang telah dibuat sebelumnya. Setelah adanya pendampingan individu dan buku panduan terkait penggunaan aplikasi SIAPIK kepada pelaku usaha, mereka dapat dengan mudah melihat laporan keuangan khususnya laporan laba dan rugi usaha mereka. Pencatatan transaksi ke dalam aplikasi SIAPIK dimulai dengan pencatatan transaksi dan data-data yang telah dicatat sebelumnya oleh pelaku usaha Kedai Kopi Baku Dapa. Aplikasi keuangan SIAPIK memberikan akses yang mudah oleh pelaku usaha karena terjaring kepada bank-bank yang tergabung dalam aplikasi SIAPIK. Ini memudahkan pelaku usaha yang telah atau baru ingin menjalankan usaha UMKM karena dapat lebih mudah dalam mengembangkan usaha mereka, memperluas

jangkauan usaha, yang dengan demikian dapat meningkatkan pelanggan dan menaikkan profitabilitas mereka.



Gambar 1. Sosialisasi dan Edukasi terkait Pengenalan Aplikasi SIAPIK

Dalam rangka memperluas perkembangan teknologi khususnya penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK, kegiatan kami disambut baik oleh pelaku usaha yang juga sangat mendukung digitalisasi pada UMKM. Hal ini juga menjadi poin penting dalam kesuksesan UMKM di Indonesia khususnya Kota Jayapura. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong para pelaku UMKM agar mempermudah operasional usaha mereka dengan aplikasi keuangan SIAPIK yang dapat dengan mudah diakses tanpa harus mengerti dasar-dasar akuntansi dalam penginputan transaksi, persediaan, hingga output berupa laporan keuangan usaha tersebut.

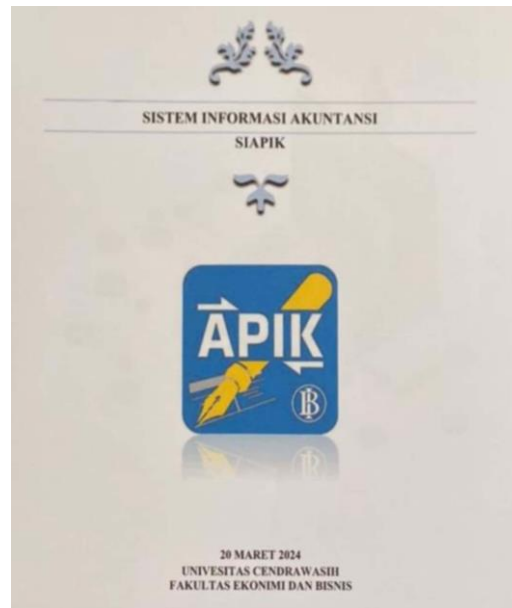
Kami melakukan memfokuskan banyaknya interaksi dalam menunjang keberhasilan kegiatan kami. Dengan ini, pelaku usaha dan tim kami bisa mendapatkan timbal balik yang baik dalam mendukung perkembangan teknologi dalam perekonomian UMKM khususnya Kota Jayapura.

Berdasar dari metode pelaksanaan kegiatan kami, tingkat keberhasilan tim kami dibuktikan dengan adanya ketertarikan pelaku usaha dan pengakuan bahwa mereka ingin memperdalam pengetahuan terkait aplikasi keuangan SIAPIK untuk penerapan dalam operasional usaha mereka.



Gambar 2. Penyerahan Buku Softfile Panduan SIAPIK kepada Pelaku UMKM

Dengan adanya buku panduan penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK yang disusun oleh tim kami kepada pelaku UMKM Kedai Kopi Baku Dapa memudahkan pelaku usaha dalam menerapkan aplikasi SIAPIK mulai dari penggunaan dasar sampai lanjutan penggunaan aplikasi tersebut. Buku panduan SIAPIK berisi tujuan manfaat, lingkup dasar, serta metode dalam penggunaan aplikasi SIAPIK. Buku ini disusun dengan tujuan membantu pelaku usaha dalam memahami apa itu aplikasi SIAPIK, apa saja manfaat penggunaan aplikasi SIAPIK, serta cara mengoperasikan aplikasi SIAPIK.



Gambar 3. Buku Panduan Aplikasi SIAPIK

Berikut adalah tujuan dan manfaat aplikasi keuangan SIAPIK :

a. Tujuan aplikasi SIAPIK

Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, akses yang mudah, serta menyediakan berbagai fitur dalam mengelola data usaha pelaku UMKM seperti modal, aset, kewajiban, pendapatan, serta beban usaha guna memaksimalkan manajemen keuangan UMKM dalam meningkatkan profitabilitas. Tujuan lain aplikasi keuangan SIAPIK yaitu :

- 1) Meningkatkan efisiensi : SIAPIK dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengatur dan mengelola transaksi usaha dan meningkatkan efisiensi waktu dan energi.
- 2) Meningkatkan produktivitas : dengan menggunakan SIAPIK, pelaku usaha dapat lebih mudah mengatur dan mengelola transaksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas pelaku usaha dalam menjalankan operasional usahanya.
- 3) Meningkatkan kualitas usaha : SIAPIK membantu pengguna nya dalam mengorganisir dan mengelola transaksi guna penyusunan laporan keuangan untuk mengambil keputusan usaha yang dapat meningkatkan kualitas dan profitabilitas usaha mereka.

b. Manfaat aplikasi SIAPIK

- 1) Meningkatkan kemampuan pengelolaan transaksi : SIAPIK memudahkan pengguna dan pelaku usaha dalam mengatur dan mengelola transaksi tanpa harus memahami dasar-dasar akuntansi
- 2) Meningkatkan kemampuan pengelolaan tim : SIAPIK dapat dengan mudah diakses oleh setiap anggota tim usaha yang dapat meningkatkan kemampuan tim guna mendukung kemajuan teknologi dalam UMKM
- 3) Meningkatkan kemampuan pengelolaan data : SIAPIK dapat dengan mudah mengelola setiap data yang telah di input oleh pengguna nya, hal ini dapat memudahkan kemampuan pengelolaan data yang dapat dilakukan oleh setiap pengguna pelaku usaha tersebut.
- 4) Meningkatkan kualitas keuangan usaha : SIAPIK menyediakan fitur yang dapat dengan mudah di akses oleh pelaku usaha dalam memperoleh pembiayaan guna mendukung operasional usaha mereka sehingga dapat meningkatkan manajemen dan kualitas keuangan usaha.

Aplikasi keuangan SIAPIK juga menyediakan fitur yang dapat memantau keuangan pelaku usaha. Hal ini dapat lebih memudahkan pelaku UMKM Kedai Kopi Baku Dapa dalam mengelola keuangan usaha mereka. Pelaku usaha dapat dengan mudah memantau arus kas, kewajiban, beban, dan aset mereka yang dapat menunjang lebih baik perencanaan terkait keuangan jangka panjang serta jangka pendek usaha.

Selain meluncurkan aplikasi keuangan SIAPIK, Bank Indonesia juga menyediakan penyuluhan serta pelatihan kepada pelaku usaha terkait strategi, pemasaran, dan operasional usaha guna meningkatkan profitabilitas UMKM.



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi



Gambar 5. Monitoring dan Evaluasi

Aplikasi SIAPIK menyediakan fitur-fitur yang dapat mendukung operasional usaha oleh pelaku usaha yang akan dan sedang menjalankan usahanya. Dengan adanya kegiatan ini, tim kami memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menunjang kualitas usaha mereka dalam penginputan informasi keuangan, penyusunan laporan keuangan usaha, serta pembiayaan usaha. Dari setiap tahap yang telah kami lakukan, kami berharap penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK dapat diakses oleh lebih banyak UMKM di Kota Jayapura agar dapat menunjang kualitas dan profitabilitas usaha mereka.

Dalam melaksanakan kegiatan kami, terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan luaran objek kegiatan kami Kedai Kopi Baku Dapa

Tabel 2. Keunggulan dan Kelemahan Luaran Kedai Kopi Baku Dapa

No.	Keunggulan	Kelemahan
1.	Respon pelaku usaha yang sangat baik terutama dalam menerima tim kami hingga sepanjang proses memperkenalkan aplikasi SIAPIK	-
2.	Interaksi dan timbal balik yang baik bagi pelaku usaha dan tim kegiatan kami yang sangat baik menumbuhkan rasa nyaman sepanjang proses pengenalan aplikasi keuangan SIAPIK kepada pelaku usaha	-
3.	Adanya ketertarikan pelaku usaha menggunakan aplikasi keuangan SIAPIK dalam operasional usaha	-

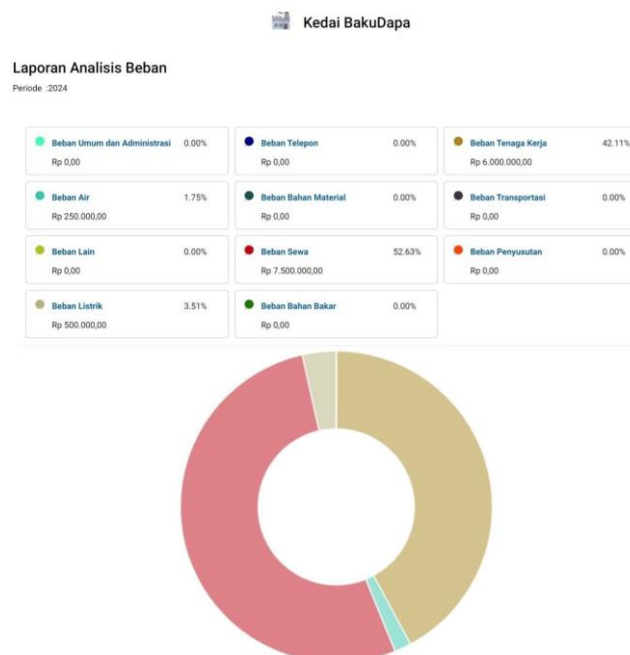
Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksanaan pendampingan individu terdapat kesulitan terkait waktu karena banyaknya pengunjung Kedai Kopi Baku Dapa yang membuat kami perlu

menunggu beberapa saat sampai pelaku usaha Kedai Kopi Baku Dapa memiliki waktu luang kepada tim kami. Hal ini juga membuat proses pengenalan aplikasi keuangan SIAPIK memerlukan beberapa waktu hingga dapat sampai pada tahap penyelesaian kegiatan ini.

Kedai BakuDapa Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp21,765,000
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp21,765,000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp6,000,000
Beban Sewa	Rp7,500,000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp500,000
Beban Air	Rp250,000
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp14,250,000</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp7,515,000</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp7,515,000</b>

Gambar 6. Laporan Keuangan Kedai Kopi Baku Dapa Per Januari 2024

Gambar 6 memberikan penjelasan tentang laporan keuangan Kedai Kopi Baku Dapa per Januari 2024 dengan menggunakan aplikasi keuangan digital SIAPIK



Gambar 7. Laporan Analisis Beban Kedai Kopi Baku Dapa Per Januari 2024

Gambar 7 memberikan penjelasan dalam bentuk diagram terkait analisis beban Kedai Kopi Baku Dapa per Januari 2024

## 5. KESIMPULAN

Dari pendampingan yang tim kami laksanakan, pelaku dapat meningkatkan daya saing usaha dengan pelaku usaha lainnya. Pendampingan kepada pelaku usaha Kedai Kopi Baku Dapa dalam penggunaan aplikasi keuangan SIAPIK yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dapat menunjang kestabilan keuangan serta meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Selain dapat dengan mudah diakses, aplikasi SIAPIK juga menyajikan banyak fitur yang dapat membantu pelaku usaha untuk lebih mendalami manajemen keuangan guna mendukung efisiensi dan kualitas usaha dalam operasional dan meningkatkan profitabilitas. Dengan penerapan aplikasi ini juga dapat membantu pelaku usaha untuk meningkatkan perluasan jaringan produk baik sebagai pelanggan maupun sebagai mitra dalam menjalin kolaborasi antar usaha.

Kegiatan pendampingan usaha ini dapat meningkatkan digitalisasi serta kemampuan UMKM dalam menginput informasi keuangan serta laporan keuangan usaha melalui aplikasi SIAPIK. Dengan adanya kegiatan ini, pelaku usaha Kedai Kopi Baku Dapa memiliki lebih banyak kemampuan digitalisasi dan pemahaman terkait pentingnya memilih aplikasi keuangan yang selaras dengan bidang usaha yang di jalankan oleh pelaku usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H., (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Ardiles, Leloltery, (2024). Disperingdakop : UMKM Kota Jayapura Terus Berkembang. *Papuaantaranews*. <https://papua.antaranews.com/berita/718458/disperindagkop-umkm-kota-jayapura-terus-berkembang>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Laporan Survei Nasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Tahun 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2023/12/29/f343caeb844c50eb624f1fbb/katalog-publikasi-bps-2023.html>
- Benefita, (2022). "Manfaat Website untuk Bisnis dan Pengguna Pribadi [Lengkap!] - Niagahoster". *Niagahosterblog*. <https://www.niagahoster.co.id/blog/manfaat-website/>.
- Eddy, Pelupessy, (2024). Penyuluhan Peran Usaha Mikro Kecil dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Distrik Jayapura Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM.*, 3 (1) <https://www.jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/view/55/51>
- Hilda, Nurhidayah, (2022). "Mengenal SIAPIK, Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan.". *Pajak.com*. <https://www.pajak.com/ekonomi/mengenal-siapik-aplikasi-pencatatan-laporan-keuangan/>.
- Mitra, Tarigan, (2023). "Rendahnya Tingkat Literasi Digital Jadi Tantangan Digitalisasi UMKM.". <https://gaya.tempo.co/read/1685154/rendahnya-tingkat-literasi-digital-jadi-tantangan-digitalisasi-umkm>.
- Muh., Khoiruddin, (2023). Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi). [https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/download/1429/1192#:~:text=Menurut%20Tambunan%20\(2013\)%20UMKM%20adalah,kerja%20dan%20distribusi%20hasil%20pembangunan](https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/download/1429/1192#:~:text=Menurut%20Tambunan%20(2013)%20UMKM%20adalah,kerja%20dan%20distribusi%20hasil%20pembangunan)
- Rudianto., (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1348316>

## Halaman Ini Dikосongkan